

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, yang berperan vital dalam pengembangan dasar kemampuan kognitif, fisik, sosial, emosional, dan bahasa anak. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020), pendidikan PAUD diarahkan untuk mengoptimalkan potensi anak sejak dini, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Merdeka Belajar. Inovasi dalam pembelajaran, seperti yang dicanangkan dalam program Merdeka Belajar, dianggap esensial untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif, menyenangkan, dan mendukung pertumbuhan alami anak-anak (Nadiem, 2019).

Dalam upaya mengimplementasikan Merdeka Belajar, diperlukan media dan metode yang inovatif, salah satunya adalah penerapan media *loose Parts* dalam pendidikan PAUD. Konsep media *loose Parts* pertama kali diperkenalkan oleh Nicholson (1971) dalam teorinya tentang "*The Theory of Loose Parts*", yang menyatakan bahwa lingkungan yang kaya dengan bahan yang dapat dipindahkan, dirancang, dikontrol, dan dimanipulasi, dapat merangsang kreativitas dan inovasi pada anak. Dalam konteks PAUD, media *loose Parts* seperti balok kayu, batu, kain, dan benda alami lainnya, memungkinkan anak untuk bermain dan belajar secara eksploratif, mendukung pembelajaran berbasis inkuiri dan kreativitas (Daly dan Beloglowsky, 2015).

Media *loose Parts* merupakan bahan atau objek yang dapat dibongkar pasang, diubah, dikontrol, dan dimanipulasi oleh anak-anak dalam bermain dan belajar. Konsep ini mendukung pembelajaran eksploratif yang memungkinkan anak-anak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka tanpa batasan (Patimah & Nurhayati, 2023a). Media *loose Parts* tidak hanya merangsang perkembangan motorik dan kognitif anak, tetapi juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada anak, sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar (Gondiawati & Nurhayati, 2024).

Guru memegang peranan kunci dalam mengimplementasikan konsep Merdeka Belajar dan penggunaan media *loose Parts* secara efektif (Karomah & Purnama, 2023). Menurut Isenberg dan Jalongo (2020), kompetensi guru dalam merencanakan dan menerapkan kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangat menentukan keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Kemampuan untuk mengintegrasikan media *loose Parts* ke dalam kegiatan belajar membutuhkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pembelajaran anak, kreativitas dalam mendesain aktivitas, dan keterampilan observasi untuk mendukung pembelajaran individual dan kelompok (Edwards, Gandini, & Forman, 2012).

Pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan workshop khusus terkait penerapan media *loose Parts* dan Merdeka Belajar menjadi sangat penting. Penelitian oleh Trawick-Smith et al. (2015) menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang kaya akan material eksploratif dan mendukung kreativitas anak. Selain itu, pengembangan kompetensi guru harus mencakup aspek pengetahuan, sikap,

dan keterampilan praktik, yang memungkinkan guru untuk merespon secara dinamis terhadap kebutuhan belajarkanak (Sheridan, Pope Edwards, & Marvin, 2011).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengakui pentingnya peran guru dalam mendukung pengembangan anak usia dini dan pengaruh positif dari penggunaan media *loose Parts* terhadap kreativitas dan pembelajaran anak, masih terdapat kekosongan dalam literatur terkait dengan pengembangan profesional guru dalam konteks ini. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada pengaruh media *loose Parts* terhadap anak tanpa secara spesifik mengeksplorasi bagaimana program pelatihan dapat meningkatkan kemampuanguru dalam merencanakan dan menerapkan media ini dalam pembelajaran yangsesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Selain itu, meskipun konsep Merdeka Belajar telah menjadi inisiatif penting dalam reformasi pendidikan di Indonesia, sedikit penelitian yang secara eksplisit menilai efektivitas pelatihan guru dalam mengadopsi pendekatan ini, khususnya dalam konteks PAUD.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan perencanaan dan penerapan media *loose Parts* dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai manfaat pelatihan tersebut dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar di lingkungan PAUD, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengevaluasi secara komprehensif program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi

guru PAUD dalam penerapan media *loose Parts* sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Dengan fokus pada pengembangan profesional guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada dan praktik pendidikan PAUD, dengan memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk desain dan implementasi program pelatihan yang lebih efektif di masa depan sehingga peneliti akan memfokuskan dengan judul **“Efektivitas Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan *Merdeka Belajar*.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat Kecenderungan kemampuan guru dalam merencanakan dan menggunakan media *loose Parts* mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, sehingga berpengaruh terhadap kreativitas anak dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat kecenderunagn kemampuan guru dalam mengimplementasikan media *loose Parts* karena kurangnya kemampuan perencanaan guru dalam penggunaan media loose part berdampak pada peluang anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus mereka melalui aktivitas yang melibatkan manipulasi benda kecil.

3. Kurangnya pemahaman guru tentang Media *loose Parts* yang dirancang untuk mendorong eksplorasi dan problem solving membuat media *loose Parts* tidak termanfaatkan dengan baik, sehingga membatasi pengembangan kemampuan pemecahan masalah pada anak.
4. Terindikasi kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan, baik dalam bentuk pelatihan maupun sumber daya, menjadi hambatan bagi guru untuk mengimplementasikan media *loose Parts* dalam konteks implementasi Merdeka belajar.
5. Ketidakmampuan guru dalam merencanakan dan menerapkan media *loose Parts* mengakibatkan kebutuhan belajar tertentu tidak terpenuhi. Hal ini dikarenakan gaya belajar anak PAUD sangat bervariasi, dan media loose parts menawarkan cara untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam ini.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Efektivitas Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung?” Adapun pertanyaan penelitian yang bisaditurunkan dari rumusan masalah penelitian tersebut mencakup:

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang bisa diturunkan dari rumusan masalah penelitian tersebut

mencakup:

- a. Bagaimana Perencanaan Program Pelatihan perencanaan dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung?
- b. Bagaimana implementasi Program Pelatihan Perencanaan dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung?
- c. Apakah Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* efektif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung?
- d. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang:

1. Perencanaan Program Pelatihan dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka

Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

2. Implementasi Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung
3. Efektivitas Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.
4. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada literatur akademik dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh pendekatan pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media loose parts, terhadap kompetensi guru. Ini memperkaya pemahaman teoritis tentang praktik terbaik dalam pendidikan PAUD dan pendekatan Merdeka Belajar. Hasil penelitian dapat mendukung dan memperluas teori belajar konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan eksploratif di kalangan anak-anak. Penelitian ini

menyediakan data tentang bagaimana media *loose Parts* dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung pembelajaran konstruktivistik. Temuan penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai desain dan efektivitas program pelatihan guru, khususnya dalam konteks pendidikan PAUD dan implementasi kurikulum Merdeka Belajar. Ini dapat membantu dalam pengembangan model pelatihan guru yang lebih efektif di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAUD.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru PAUD untuk memperbaiki praktek mengajarnya, khususnya dalam penerapan media *loose Parts* dan pendekatan Merdeka Belajar, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

b. Bagi Penyelenggara Pelatihan Guru

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan guru, sekolah, dan penyelenggara program pelatihan guru untuk merancang atau memperbaiki program pelatihan yang ada, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.

c. Bagi Pembuat Kebijakan.

Pemerintah dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan penelitian untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti loose part dalam Merdeka Belajar, serta alokasi sumber daya untuk pelatihan guru yang efektif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada korpus

pengetahuan teoretis, tetapi juga memiliki implikasi aplikatif yang luas untuk berbagai stakeholder, termasuk orangtua, pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi di bidang pendidikan anak.

F. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

a. Efektivitas Program Pelatihan

Definisi Konseptual: Tingkat keberhasilan program pelatihan dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam menggunakan media *loose Parts* untuk mendukung Merdeka Belajar.

b. Media *Loose Parts*

Definisi Konseptual: Bahan-bahan yang tidak tetap atau tidak permanen yang dapat digunakan oleh anak-anak dalam berbagai cara untuk mendukung pembelajaran mereka.

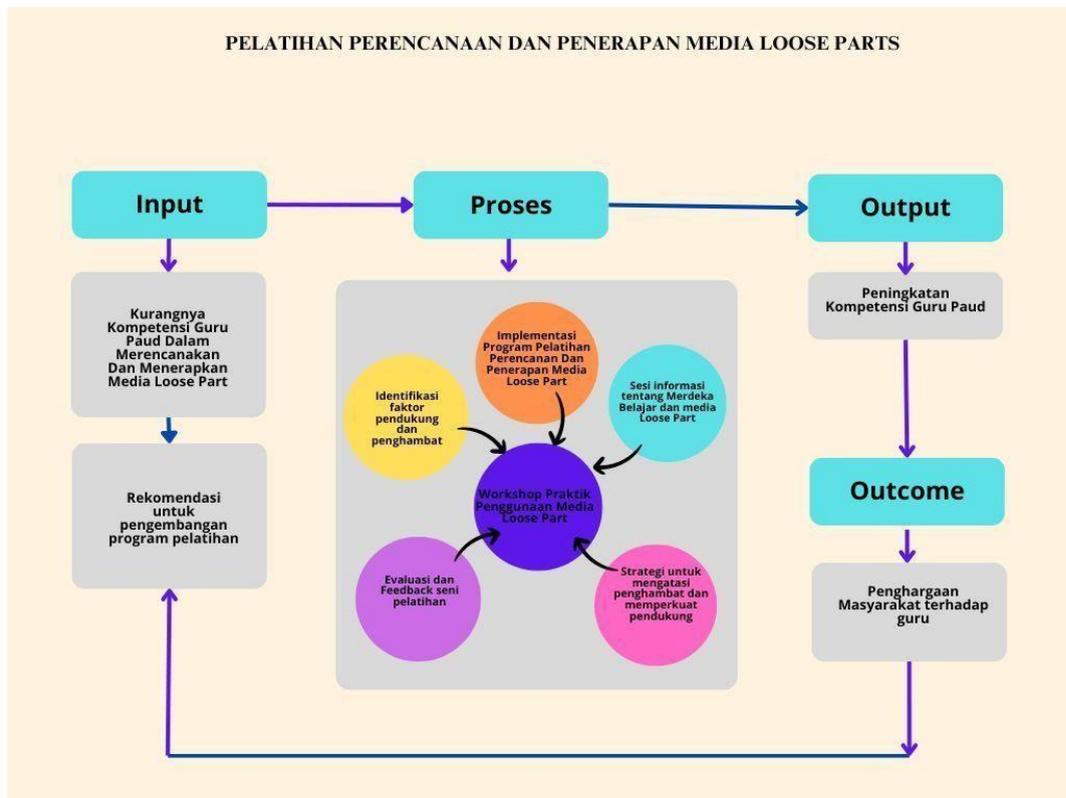
2. Variabel Terikat

a. Kompetensi Guru PAUD

Definisi Konseptual: Kemampuan dan keterampilan guru PAUD dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pengajaran yang efektif dengan menggunakan media *loose Parts*.

G. Paradigma Penelitian

Paradigma akhir pikir penelitian yang dapat kita lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

H. Sistematika Penulisan

Sebagai Langkah-langkah penulisan tesis ini, penulis mengklasifikasikan kedalam lima bab sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, paradigma berpikir dan sistematika penulisan.
2. Selanjutnya BAB II berisikan kajian teori yang didalamnya berisikan teori-teori utama, teri-teoro turunan dan konsep yang relevan dalam bidang yang diteliti.
3. Juga BAB III berisi metode penelitian yang memuat urutan kegiatan dan cara

yang dilaksanakan dengan uraian lokasi dan subjek penelitian pendekatan penelitian, metode penelitian, tahapan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, dan instrumen penelitian’

4. Lalu BAB IV memaparkan tentang hasil penelitian yang berisi mengemukakan temuan-temuan dari penelitian yang di dapatkan berupa 1, Perencanaan Program Pelatihan dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. 2, Implementasi Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung, Efektivitas Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. 4, Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.
5. Sedangkan yang terakhir yaitu BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.